

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hakikat Gereja dalam perspektif John Calvin membantu gereja untuk lebih memahami perspektif mengenai Kehidupan Gereja terutama Gereja Toraja Jemaat Lemo. Hakikat Gereja dalam perspektif Calvin menekankan bahwa gereja harus bersatu dengan dasar kesatuan di dalam Kristus dan gereja merupakan komunitas yang dipersatukan dalam kesatuan tubuh Kristus. Dalam kesatuan Gereja, setiap anggota Tubuh Kristus harus saling menghormati dan mendukung satu sama lain. Gereja dianggap sebagai perwujudan Kristus di mana bukan hanya ajaran-Nya yang diucapkan tapi juga terlihat jelas dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Gereja dipanggil menjadi berkat bagi semua bangsa dan memperlihatkan kasih Allah dan memberitakan kabar baik tentang keselamatan yang ada di dalam Yesus Kristus.

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan maka diperoleh hasil bahwa Gereja Toraja Jemaat Lemo memahami bahwa Yesus Kristus adalah kepala Gereja, memahami bahwa gereja bukan hanya gedungnya namun juga perkumpulan orang-orang yang percaya kepada Kristus, mereka telah menghidupi konsep satu kesatuan tubuh Kristus walaupun

masih ada oknum yang mementingkan diri sendiri, Gereja Toraja Jemaat Lemo telah menjalani persekutuan sebagai satu kesatuan tubuh Kristus dan sebagai satu kesatuan tubuh Kristus Gereja hadir dalam gereja itu sendiri, dan juga gereja hadir bagi semua bangsa untuk menjalankan tugasnya sebagai gereja yang menjangkau keluar. Maka dari itu Hakikat Gereja dalam Perspektif John Calvin terhadap kehidupan Gereja Toraja Jemaat Lemo sudah mulai diwujudkan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran yang penting, ialah :

1. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Kepada Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN) Toraja untuk terus mengembangkan riset dan penelitian serta kerjasama yang baik terhadap gereja-gereja demi pengembangan hakikat gereja.

2. Majelis Gereja Toraja Jemaat Lemo

Majelis Gereja perlu memberikan pemahaman yang baik mengenai konsep satu kesatuan tubuh Kristus sehingga dapat membantu gereja dalam mengerti peran dan fungsi menjadi bagian dari tubuh Kristus serta menghidupi konsep satu kesatuan tubuh Kristus dan memberikan pemahaman yang baik mengenai persekutuan sebagai satu

tubuh Kristus agar dapat membantu warga gereja dalam mengerti dan sadar arti persekutuan sebagai satu tubuh Kristus.

Gereja dapat mengembangkan program dan layanan sosial dalam menjangkau keluar. Dengan demikian, gereja dapat memberikan bantuan dan pelayanan sosial untuk membantu dan menjadi saluran berkat bagi yang membutuhkan dan gereja sebaiknya tetap berkomunikasi dan bekerjasama dengan BPK (Badan Pekerja Klasis), Wilayah dan BPS (Badan Pekerja Sinode) dalam menjalankan tugasnya sebagai gereja yang menjangkau keluar.

3. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai hakikat gereja dalam menjangkau keluar. Secara khusus bagi gereja yang belum memahami tentang Gereja yang menjangkau keluar.